

Data Jawaban Wawancara dengan Jajaran Pimpinan

Aspek 1 Menerapkan <u>Standard Training Equivalent (STE)</u>				
N O	3 Kepala Pusdiklat di lingkungan BPPK	Kepala Sekretariat Badan		
	Responden 1	Respon den 2	Responden 3	Responden 4
1.	Sesuai peraturan yang sudah ada.	Kalau bertanya tentang <i>Corporate University</i> , sekarang pelatihan banyak menggunakan <i>e-learning</i>	Ada yang menggunakan <i>e-learning</i> , tapi masih banyak yang menerapkan pelatihan klasikal	Pada dasarnya pegawai di lingkungan BPPK Kementerian Keuangan mengikuti regulasi dan keputusan menteri keuangan. Standar pelatihan yang dijalankan oleh pusdiklat-pusdiklat di lingkungan BPPK telah menerapkan strategi baru yaitu <i>Corporate University</i> . Keunggulan dengan menerapkan strategi antara lain dapat menjalankan pembelajaran <i>blended learning</i> .
Aspek 2 Menyediakan berbagai metode pengajaran				
N O	3 Kepala Pusdiklat di lingkungan BPPK	Kepala Sekretariat Badan		
	Responden 1	Respon	Responden 3	Responden 4

		den 2		
2.	Ya kami juga telah menggunakan media elektronik dan <i>online</i> .	Untuk saat ini penggunaan LMS masih belum terlalu difokuskan.	LMS sangat penting bila ingin menerapkan strategi <i>Corporate University</i>	Di BPPK sudah berjalan penggunaan LMS dan selalu dikembangkan sesuai kemajuan era digital.
3.	Beberapa diklat yang dirancang selama ini ada.	Iya pasti ada.	Simulasi biasanya dijadikan untuk role model bagi peserta pelatihan.	Simulasi dalam pelatihan tidak semua dilakukan. Tiap diklat yang diadakan intinya untuk melatih pegawai yang belum optimal atau belum menguasai tugas kerjanya.
4.	Unit non diklat yang ini mengikuti pelatihan mengirim beberapa informasi.	Kami meminta informasi lengkap calon peserta pelatihan dari unit non diklat yang	Langsung diberikan oleh unit lain, biasanya seperti itu.	Biasanya unit non diklat dibawah Kementerian Keuangan RI ketika akan meminta untuk mengadakan pelatihan bagi pegawainya, mereka akan memberikan tujuan ingin mengikuti diklat. Jadi diklat yang kami adakan tidak semata-mata kami buat, namun disesuaikan dengan kebutuhan unit non diklat.

		ingin mengajukan pelatihan .		Informasi calon peserta, akan dapat dari pengajuan unit masing-masing tiap daerah baik berupa jabatan, bagian, maupun latar belakang pribadi.
5.	-	-	-	Pelaksanaan tugas yang dijalankan setiap pegawai di BPPK mengikuti pedoman dan keputusan Kementerian Keuangan. Tugas dan fungsi masing-masing bagian di pusdiklat musti disesuaikan dengan aturan yang berlaku dan pembaharuan yang sudah terbit dari SK Kementerian Keuangan.
6.	Hasilnya tidak terlalu berbeda karena peserta saat ini banyak yang cepat memahami penggunaan media digital	Sangat baik, sesuai tujuan pelatihan .	Ada beberapa yang masih kurang bisa mengikuti kemajuan media pembelajaran secara <i>online</i> .	Sebenarnya sudah lama kami mengadakan pelatihan dengan menggunakan pemberlajaran digital. Bedanya dulu hanya beberapa diklat saja, sekarang setiap diklat diupayakan akan menggunakan pembelajaran digital baik jarak jauh maupun di kelas. Bila sedang tidak di kelas, peserta mendapat tugas yang menggunakan media digital, itu untuk memperkuat

				pengetahuan awal sebelum ke kelas. Di kelas sekarang beberapa diklat yang diadakan menggunakan komputer, laptop, lcd, <i>conference call</i> .
7.	Sangat berpengaruh.	Ya pasti ada pengaruh saat mengikuti pelatihan yang menggunakan media digital.	Pasti ada pengaruh selama pelatihan diikuti dengan baik.	Yang pasti peserta perlu memiliki kemampuan penggunaan media digital dengan baik.
8.	Dalam pertemuan atau rapat internal selalu diberikan kesempatan.	Iya beberapa pegawai memberikan masukan.	Pegawai selalu diberikan kesempatan untuk mengemukakan pikirannya agar kinerja antar pegawai saling terbuka.	Pegawai dan para atasan sering melakukan <i>knowledge sharing</i> , masukan baik dari pegawai atau atasan akan dipelajari dan dijadikan rekomendasi untuk mengadakan pelatihan selanjutnya.
9.	Ada,semacam diskusi internal.	Itu termasuk	iya ada tiap pekan.	Tiap beberapa pekan kami mengadakan <i>knowledge</i>

		agenda kami antar pegawai dan atasan.		<i>sharing</i> . Sekarang kami juga mempunyai web klc.bppk.kemenkeu.go.id . Website tersebut untuk menyimpan data atau pengetahuan para atasan agar bisa dijadikan pengetahuan baru dan didiskusikan oleh antar pegawai dan atasannya.
10.	Setiap diadakan diklat, kami bidang Renbangdik memberikan tugas untuk instruktur untuk saling berbagi pengetahuan.	Instruktur dipersilakan untuk saling berbagi pengetahuan.	Instruktur yang mempunyai masukan dan pengetahuan yang lebih biasanya berbagi ilmunya.	Saat pelaksanaan pelatihan baik di kelas maupun menggunakan <i>e-training</i>
11.	Pelatihan secara <i>online</i> unggul pada waktu dan biaya.	Ya ada beberapa kelebihan pelatihan secara <i>online</i> yaitu mempercepat pelaksanaan	Efektifitas untuk hasil peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan belum terlihat, tapi untuk biaya pelatihan lebih minim.	Mengenai keefektifannya masih pada tahap seringnya penggunaan media <i>online</i> dan mempermudah pelatihan. Biaya untuk pelatihan juga lebih minim karena tidak selalu mengadakan pelatihan di kelas.

		aan pelatihan		
Aspek 3 Menyertakan website				
N O	3 Kepala Pusdiklat di lingkungan BPPK	Kepala Sekretariat Badan		
	Responden 1	Respon den 2	Responden 3	Responden 4
12.	Beda diklat beda media. Tidak bisa dipukul rata efektifnya.	Tidak semua media bisa dikatakan efektif.	Media pembelajaran yang dapat digunakan sesuai tujuan pembelajarannya.	Setiap media pembelajaran mempunyai kelebihan masing-masing. Tinggal disesuaikan oleh pusdiklat yang akan mengadakan diklat.
13.	Ya tadi tergantung pelatihannya tentang apa.	Bila ada yang efektif maka akan terus digunakan pada suatu pelatihan tertentu.	Dapat dimanfaatkan dalam pelatihan.	Media pembelajaran yang selama ini diterapkan memiliki keefektifannya sendiri. Terkadang ada media yang belum maksimal digunakan sehingga tujuan pembelajaran masih belum optimal.

14.	Penggunaan website sudah ada sebelumnya.	Website bukan hal baru namun bedanya sekarang digunakan lebih sering dalam pelatihan <i>online</i> .	Beda-beda pengaruh tiap peserta dan tiap pelatihan hasilnya berbeda.	Pelatihan yang tadinya sering di kelas, sekarang ada beberapa pelatihan yang diintegrasikan ke dalam website. Pengaruhnya masih pada tingkat menguangi biaya pengadaan pelatihan di pusdiklat.
Aspek 4 Mengembangkan program-program <i>on the job training</i>				
NO	3 Kepala Pusdiklat di lingkungan BPPK		Kepala Sekretariat Badan	
	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
15.	Ada.	Ada disesuaikan dengan kompromi dari unitnya.	Ada.	Masing-masing pusdiklat mempunyai cara untuk memberikan motivasi dan penghargaan bagi peserta pasca pelatihan.
16.	Peserta pasca pelatihan ada yang termotivasi dengan pelatihan yang diikuti,	Pengaruhnya	Ya, berpengaruh kepada tugas dan fungsi bidang	Pengaruh saat 2 tahun menjalankan strategi

	ada juga yang masih belum baik kinerjanya.	dalam pekerjaan akan lebih baik.	nya.	<i>Corporate University</i> mungkin belum signifikan karena masih banyak pegawai Kementerian Keuangan yang lebih terbiasa mengikuti pelatihan secara langsung, dibanding menggunakan <i>blended learning</i> .
Aspek 5 Menerapkan <i>blended learning</i>				
N O	3 Kepala Pusdiklat di lingkungan BPPK	Kepala Sekretariat Badan		
	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
17.	Metode disesuaikan diskusi internal, jadi berbeda-beda tiap mengadakan pelatihan.	Menggunakan metode terbaik dalam pelatihan . Sekarang menyesuaikan strategi <i>Corporat</i>	Metode yang kami gunakan sesuai dari kebutuhan pelatihan.	Tiap pusdiklat Kementerian Keuangan memiliki cara masing-masing. Namun untuk sekarang adanya strategi <i>Corporate University</i> , kami sedang mengungguli penggunaan <i>e-learning</i> atau pelatihan dijalankan secara <i>blended learning</i> .

		<i>e Universit y.</i>		
18.	Kesulitan hanya pada peserta pelatihan yang merasa berbeda dengan mengikuti pelatihan sebelumnya.	Masih banyak peserta yang minim pengetahuan menggunakan media pembelajaran digital.	Pengetahuan menggunakan media pembelajaran digital. Dan kemauan untuk belajar mandiri yang kurang.	Berdasarkan laporan tiap pusdiklat kebanyakan peserta yang masih belum memiliki pengetahuan yang lebih dalam penggunaan media pembelajaran digital.
Aspek 6 Menyediakan database aset pengetahuan				
N O	3 Kepala Pusdiklat di lingkungan BPPK	Kepala Sekretariat Badan		
	Responden 1	Respon den 2	Responden 3	Responden 4
19.	Mengumpulkan kesenjangan dari kinerja peserta.	Menentukan tujuan pelatihan yang	Diskusi internal akan cara yang tepat untuk mengumpulkan informasi calon peserta pelatihan.	Biasanya pusdiklat-pusdiklat akan mengumpulkan kesamaan kebutuhan unit non diklat yang mengajukan pelatihan. Lalu diangkat isu

		sesuai untuk memenuhi kebutuhan calon peserta pelatihan .		yang paling penting untuk kinerja sesuai unit masing-masing.
Aspek 7 Membangun aliansi kemitraan pembelajaran dengan lembaga pendidikan				
N O	3 Kepala Pusdiklat di lingkungan BPPK	Kepala Sekretariat Badan		
	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
20.	Membuat lembar survey pra pelatihan.	Membuat lembar survey pra pelatihan .	Membuat lembar survey pra pelatihan.	Sebelum pelatihan, kami memberikan lembar survey untuk mengetahui pengetahuan calon peserta pelatihan.
21.	Cara baru belum ada namun pengembangan sesuai strategi <i>Corporate University</i> .	Ya saat ini kami menerapkan <i>blended</i>	Ya cara baru selalu dikembangkan walaupun belum maksimal dan dipakai seluruhnya.	Cara baru untuk saat ini masih berupa mengintegrasikan pelatihan klasikal dengan <i>e-learning</i> .

		<i>learning.</i>		
22.	Ada beberapa.	Iya setiap tahun ada pengembangan.	Iya ada walaupun tetap mengikuti regulasi kementerian.	Saat ini kami masih selalu berusaha mengembangkan program yang sesuai strategi <i>Corporate University</i>
Aspek 8 Melakukan <i>Benchmark</i> secara periodik dengan <i>Corporate University</i> lain				
N O	3 Kepala Pusdiklat di lingkungan BPPK	Kepala Sekretariat Badan		
	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Responden 4
23.	Selama melakukan studi banding, ditemukan perbedaan baik pelatihan maupun kinerja.	Ada, tapi itu sesuai budaya kerja masing-masing institusi.	Terdapat perbedaan karena visi dan misi yang berbeda.	Kami selalu melakukan studi banding baik dengan instansi pemerintahan lain, BUMN, dan perusahaan swasta di dalam negeri maupun di luar negeri. Kami melihat beberapa perbedaan dalam hal perencanaan dan strategi khususnya di BUMN dan perusahaan swasta, dan itu menjadi rekomendasi bagi kami dengan disesuaikan tujuan, visi dan misi BPPK.

24.	Setelah adanya <i>Corporate University</i> keunggulannya sekarang pelatihan terintegrasi.	Keunggulan pada waktu yang lebih efisien dan biaya yang minim.	Pelatihan lebih cepat selesai dan dapat merancang pelatihan selanjutnya lebih awal.	Untuk saat ini penggunaan media digital yang terus berkembang dan biaya pelatihan yang lebih minim.
25.	Kami berharap pengembangan strategi <i>Corporate University</i> akan selalu dijalankan untuk mencapai tujuan yang maksimal.	Pelatihan yang diterapkan menurut strategi <i>Corporate University</i> disesuaikan dengan budaya kinerja masing-masing unit.	Dapat menumbuhkan budaya belajar mandiri pegawai di lingkungan Kementerian Keuangan.	Kami selalu berusaha untuk mengembangkan cara-cara yang tepat untuk diterapkan di pusdiklat-pusdiklat Kementerian Keuangan agar tujuan institusi kami tercapai dengan optimal.

26.	Saran saat ini dari peserta pasca pelatihan hanya berupa fasilitas.	Masukan peserta hanya tentang sarana dan prasaran a.	Saran peserta lebih kepada fasilitas dan penggunaan media digital yang masih belum paham.	-
-----	---	--	---	---